

Khutbah Jumat Kemuliaan Shodaqoh

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Memulai khutbah Jumat di atas mimbar yang mulia ini, kami selaku khatib berwasiat mengajak diri sendiri dan semua jamaah yang turut hadir, untuk terus berusaha dan istiqamah dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, dengan cara melakukan semua kewajiban dan menjauhi semua laranganNya. Sebab, tidak ada bekal terbaik yang layak

untuk kita bawa menuju akhirat selain ketakwaan, maka marilah kita bertaqwa dengan sebenar benarnya taqwa.

اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya : Bertaqwalah kalian kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian meninggal dunia kecuali kalian sebagai orang orang yang muslim.

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Merupakan sifat orang mukmin yang bertaqwa adalah senantiasa mengerahkan upaya, tenaga dan hartanya di jalan Allah.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Ankabut : 69).

Maka dapat dipastikan, mereka yang berjuang di jalan Allah, dengan niat tulus Ikhlas dan mengharap Ridha Allah,

sudah dapat dipastikan ia akan mendapatkan kemudahan kemudahan dan hikmah besar dari Allah, kemudahan dalam jalannya berjuang dan serta keberkahan dalam kehidupannya.

Terutama bagi mereka yang berjuang di jalan Allah dengan hartanya, banyak sekali keberkahan yang Allah limpahkan keada mereka yang mendermakan hartanya di Jalan Allah, Allah berfirman

Surat Al-Baqarah Ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Maka tidak heran, mereka yang selalu menyisihkan hartanya untuk disedekahkan, mereka yang selalu memprioritaskan dirinya untuk bersedekah, hartanya pun

berkah dan melimpah, sebagaimana janji Allah dan Allah tidak pernah mengingkari janji.

عن أبي هريرة رضى الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم
إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ
يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.

Diriwayatkan oleh Abi Hurairah Nabi bersabda : Jika anak adam meninggal maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga perkara, shodaqoh yang jariah (shodaqoh yang mengalir pahalanya), dan ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakannya.

Kita masih bersyukur masih bisa Allah berikan kekuatan dan harta untuk menderma dan masih bersyukur ada banyak peluang untuk mendermakan di jalan Allah, yang kita khawatirkan adalah Ketika pintu shodaqoh tertutup maka tidak ada lagi kita mendapatkan kesempatan bershodaqoh bersisa hanyalah penantian kiamat dan penyesalan sebuah hadits Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh imam bukhori yang artinya hadits ini sangat valid dan terbukti keabsahannya, Nabi Muhammad saw bersabda

تَصَدَّقُوا، فَإِنَّهُ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا
يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا، يَقُولُ الرَّجُلُ: لَوْ جِئْتُ بِهَا بِالْأَمْسِ لَقَبِلْتُهَا ، فَأَمَّا
الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا.

Bersedekahlah, maka akan datang pada kalian sebuah zaman, seseorang membawa shodaqohnya maka tidak menemukan orang yang menerimanya hingga dia berkata, andai kamu membawa shodaqoh tersebut kemarin niscaya aku menerimanya, Adapun hari ini, aku tidak membutuhkannya.

Maka tertutuplah pintu kebaikan amal shodaqoh, tersisa penyesalan yang mendalam, kelak bisa dipastikan, mereka yang bershodaqoh akan sangat berterima kasih karena telah dibukakan ruang sebesar besarnya untuk amal shodaqoh, yang mana kemudian shodaqoh itu mengalirkan amal baik dan pahala yang tiada akhirnya , hingga di alam kubur pun ia akan mendapatkan pahala amal baik pada masjid yang ia bangun, madrasah yang ia dirikan, pada mereka yang beribadah dan belajar yang telah difasilitasi, hingga kemudian mereka

mengajar dan murid2nya belajar dan sang murid kemudian tumbuh dengan kebaikan kebaikan yang ada pada dirinya maka para ahli shodaqoh, mereka yang sudah menderma mendapatkan semua kebaikan itu kendati pun sudah di liang lahad, di alam kubur hingga hari kiamat kelak.

Semoga Allah berikan kita taufiq dan hidayatnya untuk selalu senantiasa menyisihkan harta kita, di jalan Allah, kita berharap dan berdoa semoga Allah berikan kita amal jariyah yang melimpah, amal yang tidak terputus kebaikan dan pahalanya hingga hari kiamat.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضُ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،

اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ المُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ
اليَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وُلاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ
عَنَّا الْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَن سَائِرِ بِلَادِ المُسْلِمِينَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ المُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

Follow IG : @Hilyah_Nur

Hilyah.id IG : @Hilyah_Nur 085810008028

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan
Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di
IG [@Hilyah_Nur](#) atau di Web hilyah.id,

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan
diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public
sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks
khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang
tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah
share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada
web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

Klik www.khutbahjumatpdf.com

Hilyah.id IG : @Hilyah_Nur 085810008028

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan,
terima kasih banyak